

## TRANSFORMASI MINDSET INVESTASI GENERASI Z DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI

Annisa

Hilda Aulya Rahma

Universitas Pekalongan

[annisa6619@gmail.com](mailto:annisa6619@gmail.com)

[hildaaulia474@gmail.com](mailto:hildaaulia474@gmail.com)

### *Abstract*

*The rapid development of digital technology has significantly influenced the financial behavior of Generation Z, particularly in investment activities. Although investment platforms are increasingly accessible, this convenience does not always lead to better investment decisions. This study aims to analyze the importance of transforming the investment mindset of Generation Z in supporting economic growth. The method used is a qualitative approach with a conceptual framework through literature study. Data were obtained from relevant journals, official reports, and related publications. The results indicate that the main challenges faced by Generation Z include low financial literacy, impulsive behavior influenced by fear of missing out (FOMO), and a short-term investment orientation. Therefore, a transformation of mindset is needed through financial education, improved literacy, and the utilization of technology as an educational medium. With a more rational and long-term mindset, Generation Z can contribute more effectively to sustainable economic growth.*

**Keyword:** *Generasi Z, mindset investasi, literasi keuangan, pertumbuhan ekonomi, perilaku investasi.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku keuangan masyarakat, khususnya pada Generasi Z. Kemudahan akses investasi melalui berbagai platform digital memberikan peluang yang lebih luas bagi generasi muda untuk berinvestasi. Seiring dengan hal tersebut, partisipasi Generasi Z dalam investasi juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Generasi Z mendominasi investor di pasar modal Indonesia dengan proporsi lebih dari 50%, yaitu sekitar 54%–57% dari total investor (Yogatama, 2025).

Namun, kemudahan akses tersebut tidak selalu diiringi dengan peningkatan kualitas keputusan investasi. Generasi Z masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan dalam memahami risiko, serta

kecenderungan perilaku impulsif yang dipengaruhi oleh fenomena fear of missing out (FOMO). Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor internal dalam diri individu, khususnya mindset investasi, memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pengambilan keputusan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pengaruh literasi keuangan, financial technology, serta motivasi terhadap minat investasi Generasi Z, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek aksesibilitas dan perilaku investasi. Penelitian tersebut belum secara mendalam mengkaji peran transformasi mindset sebagai faktor fundamental dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Selain itu, keterkaitan antara mindset investasi Generasi Z dengan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi juga masih belum banyak dibahas secara komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menekankan pentingnya transformasi mindset investasi Generasi Z sebagai landasan dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran transformasi mindset investasi pada Generasi Z dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi, serta mengkaji kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konseptual melalui studi literatur. Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan resmi, serta publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai sumber yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi serta menghasilkan gagasan pemikiran yang sistematis terkait transformasi mindset investasi pada Generasi Z.

**Permasalahan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat dipahami bahwa kemudahan akses investasi melalui perkembangan teknologi digital belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas keputusan investasi pada Generasi Z. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar yang tidak hanya berkaitan dengan faktor eksternal, seperti teknologi dan akses, tetapi juga faktor internal dalam diri individu.

Permasalahan utama yang dihadapi Generasi Z dalam berinvestasi terletak pada belum terbentuknya mindset investasi yang tepat. Sebagian besar generasi muda masih memandang investasi sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan secara cepat, tanpa mempertimbangkan risiko dan keberlanjutan. Kondisi tersebut diperparah dengan rendahnya tingkat literasi keuangan serta keterbatasan dalam memahami berbagai jenis investasi secara mendalam.

Selain itu, fenomena *fear of missing out* (FOMO) dan pengaruh tren di media sosial turut mendorong Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi secara impulsif (Yutika & Ratnawati, 2025). Banyak individu yang berinvestasi hanya karena mengikuti tren, tanpa memiliki perencanaan keuangan yang matang. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diambil belum didasarkan pada analisis yang rasional, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor emosional dan lingkungan sosial.

Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada pembentukan mindset investasi yang rasional dan berorientasi jangka panjang. Transformasi mindset ini menjadi kunci utama dalam mengatasi permasalahan investasi pada Generasi Z serta dalam meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada peran transformasi mindset sebagai faktor fundamental yang menghubungkan literasi keuangan, perilaku investasi, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Transformasi mindset investasi pada Generasi Z menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan keuangan dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Dominasi Generasi Z sebagai

investor di pasar modal Indonesia yang mencapai lebih dari 50% menunjukkan potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, tingginya partisipasi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, terdapat beberapa pendekatan strategis yang dapat dilakukan. Pertama, peningkatan literasi keuangan menjadi langkah utama dalam membentuk pola pikir investasi yang rasional. Generasi Z perlu dibekali pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dasar investasi, manajemen risiko, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Edukasi ini dapat dilakukan melalui kurikulum pendidikan, seminar, maupun pemanfaatan media digital yang interaktif. Kedua, pengendalian perilaku impulsif akibat fenomena *fear of missing out* (FOMO) perlu menjadi perhatian. Generasi Z cenderung mudah terpengaruh oleh tren di media sosial, sehingga sering mengambil keputusan investasi tanpa analisis yang matang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengambilan keputusan berbasis data dan analisis, bukan sekadar mengikuti tren. Ketiga, peran teknologi dan *financial technology* (fintech) perlu dioptimalkan tidak hanya sebagai sarana transaksi, tetapi juga sebagai media edukasi. Platform investasi dapat menyediakan fitur edukatif seperti simulasi investasi, analisis risiko, serta konten literasi keuangan yang mudah dipahami oleh pengguna. Keempat, dukungan dari berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan sangat diperlukan dalam menciptakan ekosistem investasi yang sehat. Program edukasi nasional, kampanye literasi keuangan, serta regulasi yang melindungi investor pemula dapat mendorong terbentuknya perilaku investasi yang lebih bijak. Dengan adanya transformasi *mindset* yang didukung oleh literasi keuangan, kontrol emosional, serta pemanfaatan teknologi yang tepat, Generasi Z diharapkan mampu menjadi investor yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang. Hal ini pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

### **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi *mindset* investasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi Generasi

Z. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada literasi keuangan dan akses teknologi, penelitian ini menegaskan bahwa mindset memiliki peran fundamental sebagai dasar dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan berkelanjutan. Dengan mindset yang tepat, Generasi Z tidak hanya mampu mengelola keuangan secara lebih baik, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas investasi yang lebih produktif dan stabil.

### **Daftar Pustaka**

- Fitri Yutika, R. R. (2025). Navigating Cryptocurrency Investments among Gen Z in Indonesia: The Role of Social Media Influencer, FOMO, and Financial Literacy. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, Vol. 9 No. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jpek/article/view/33188>
- Yogatama, B. K. (2025). *Investor Gen Z Mendominasi Pasar Modal*. SUAR. <https://www.suar.id/gen-z-mendominasi-pasar-modal/>